ABSTRAK

Konsep pendidikan Islam mutlak diperlukan dalam membentuk muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia dan memiliki kemampuan kognitif yang baik. Hal itu akan sulit terwujud jika konsep pendidikan yang diterapkan adalah bukan dari alur pendidikan yang islami. Karena konsep pendidikan yang dipakai dan dirumuskan oleh pemikir-pemikir barat sering berbenturan dengan nilai-nilai Islam yang bersumber pada al-Quran dan hadits. Terlebih Islam adalah agama yang mengatur pemeluknya untuk dapat menjalani hidupnya setahap demi setahap dengan nilai-nilai mulia yang mencerminkan kepribadian muslim yang bertaqwa, sebuah tingkatan tertinggi seorang hamba di hadapan Allah SWT. Untuk itu banyak sekali pemikir-pemikir Islam mencoba untuk merumuskan konsep pendidikan Islam secara utuh yang dapat dijadikan acuan dalam pembinaan generasi muda Islam. Pemikir-pemikir Islam itu diantaranya: Ibnu Hazm, al-Ghazali, an-Nahlawi, Naquib al-Attas dan yang lainnya. Namun dari sekian banyak pemikiran tentang konsep pendidikan Islam tersebut masih belum dapat diterjemahkan dengan baik oleh masyarakat, sehingga belum dapat diaplikasikan dengan baik. Diantara kendalanya adalah konsep-konsep pendidikan Islam tersebut masih ada perbedaan-perbedaan mendasar, mulai dari tataran teoretis hingga praktis. Sehingga hal itu semakin mengaburkan eksistensi pendidikan Islam dan semakin mengarah pada sebuah wacana saja. Terkait dengan masalah di atas, penulis mencoba menghadirkan nuansa lain dari sudut pandang yang berbeda, yaitu penulis mencoba mengungkap konsep pendidikan Islam Menurut ulama hadits, yaitu Ibnu Hajar al-Asqalani dalam kitab *Fatḥ al-Bāri*. Penelitian dalam karya tulis ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui konsep pendidikan Islam dalam kitab *Fatḥ al-Bāri*, dan (2) Untuk mengetahui perbedaan konsep pendidikan Islam dalam kitab *Fatḥ al-Bāri* dengan konsep pendidikan Islam yang lain.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dan metode yang digunakan adalah deskriptis analitis, di mana akan dipaparkan segala data yang didapat untuk kemudian diadakan proses analisa. untuk selanjutnya diambil kesimpulan umum atas hasil penelitian yang ada.

Dari sekian aspek yang telah penulis deskripsikan dan sudah melalui proses analisa, setidaknya penulis telah menemukan titik terang penelitian ini, yaitu konsep pendidikan islam dalam kitab *Fatḥ al-Bāri* ini berisi tentang definisi pendidikan, kedudukan ilmu dalam pendidikan Islam, pendidik dan tugas-tugasnya, penuntut ilmu dan adab-adab dalam menuntut ilmu dan metode pendidikan. Disamping itu terungkap dalam penelitian ini beberapa perbedaan dengan konsep pendidikan Islam yang lain, seperti dalam aspek istilah *tarbiyah* yang digunakan dalam memaknai pendidikan, klasifikasi ilmu-ilmu syariat sebagai pengetahuan dasar seseorang dalam menuntut ilmu, boleh tidaknya guru marah dalam menasehati murid-muridnya, konsepsi akal dan perbedan tentang definisi dari *rabbani*.